

**PENGARUH PERSEPSI, *SELF EFFICACY*, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden
Intan Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh :

Shelinda Sholit Soleha

NPM: 1951030359

Program Studi: Akuntansi Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023

**PENGARUH PERSEPSI, *SELF EFFICACY*, DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden
Intan Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Shelinda Sholit Soleha

NPM : 1951030359

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M. H.

Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M. S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/ 2023 M

ABSTRAK

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu objek. Pengambilan keputusan minat berkarir sangat penting bagi mahasiswa semester akhir, yaitu suatu pengambilan keputusan karier yang realitasnya diwujudkan dengan melalui jurusan yang dipilih. Dalam pengambilan keputusan minat berkarir juga harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa itu sendiri. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah serta bagaimana dalam ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah masing-masing berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah dan dalam ekonomi islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner dengan google form. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah, dan minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Kemudian persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan dalam perspektif ekonomi islam, dalam menentukan karir agar dapat meraih kesuksesan yang hakiki dalam bisnis berupa tercapainya kesejahteraan harus mengandung nilai keadilan, kebenaran dan akuntabilitas.

Kata Kunci: Persepsi, *Self Efficacy*. Pengetahuan Akuntansi Syariah, Minat Mahasiswa Akuntansi.

Abstract

Interest is a tendency or a great desire for an object. Students, namely career decision-making whose reality is realized through the chosen major. In making career interest decisions, it must also be adjusted to the abilities of the students themselves. This study aims to determine whether perception, self-efficacy, and knowledge of Islamic accounting each influence students' interest in having a career in Islamic financial institutions. The formulation of the research problem is whether perception, self-efficacy, and accounting knowledge partially and simultaneously influence the interest of accounting students to have careers in Islamic financial institutions and how in Islamic economics. This study aims to determine whether perception, self-efficacy, and knowledge of sharia accounting each partially and simultaneously affect students' interest in careers in Islamic financial institutions and in Islamic economics.

This research is a field research that uses a quantitative approach. The sample used in this study were 68 students. While the data collection technique used is the distribution of questionnaires with the Google form. Data were processed using SPSS version 25. The independent variables in this study were perception, self-efficacy, and knowledge of Islamic accounting, and students' interest in having a career in Islamic financial institutions as the dependent variable.

The results showed that perception, self-efficacy had a significant effect on the interest of accounting students, and knowledge of sharia accounting had no significant effect on the interest of accounting students to work in Islamic financial institutions. Then perception, self-efficacy, and knowledge of sharia accounting together (simultaneously) have a significant effect on the interest of accounting students to have careers in Islamic financial institutions. Whereas in the perspective of Islamic economics, in determining a career in order to achieve true success in business in the form of achieving prosperity, it must contain the values of justice, truth and accountability.

Keywords: *Perception, Self Efficacy. Knowledge of Sharia Accounting, Interest in Accounting Students.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelinda Sholit Soleha
NPM : 1951030359
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023

Penulis



Shelinda Sholit Soleha

NPM. 1951030359



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarrir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung)

Nama : Shelinda Sholit Soleha

NPM : 1951030359

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing 1

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H

Yulista Devi, S.E., M.S.Ak

NIP.196503121994031002

NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP.198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol F. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0724) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Persepsi, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung)”** disusun oleh **Shelinda Sholit Soleha, NPM : 1951030359**, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juli 2023.

Tim Penguji

Ketua : Nurlaili, M.A.

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M.

Pengujii I : A. Zuliansyah, M.M.

Pengujii II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.

Mengetahui,

Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Sorwanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

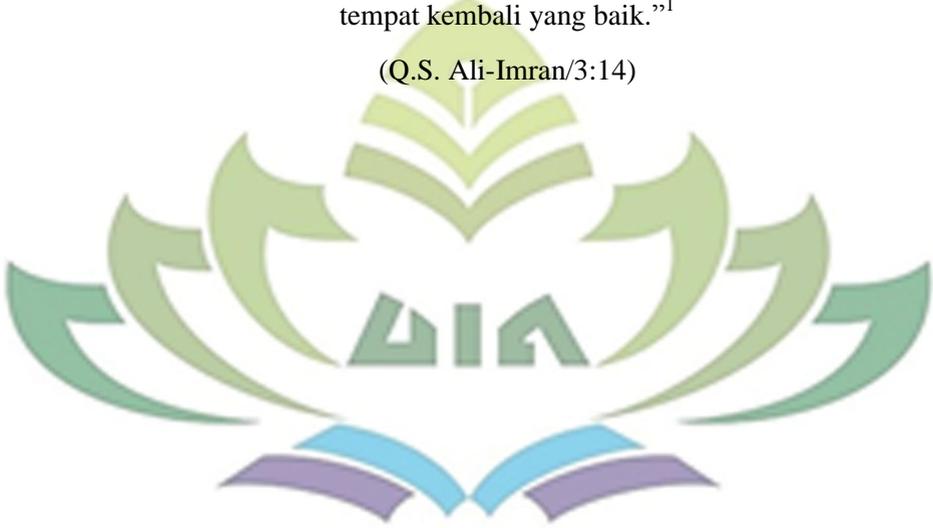
Telp. 197009262008011008

MOTTO

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَالِ

“Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.”¹

(Q.S. Ali-Imran/3:14)



¹ Qur'an Kemenag In Word

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kenikmatan yang luar biasa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Prpto Utomo dan Ibunda Rusmini yang telah merawat sedari kecil, menyayangi dan mencintai dengan setulus hati, mendukung dan memberikan nasihat-nasihat serta tak henti-hentinya mendoakan selama menempuh pendidikan, selalu memberi semangat dan motivasi hingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum, rasa bangga, dan kebahagiaan kalian menjadi tujuan hidup saya. Semoga ayah dan ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan maupun ilmu agama yang insya Allah bermanfaat untuk saya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Shelinda Sholit Soleha dilahirkan di Bandar Agung pada tanggal 20 Juni 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Prpto Utomo dan Ibu Rusmini. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu:

1. TK Islam Terpadu Bustanul Ulum Kecamatan Gunung Batin Baru Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2007.
2. SD Islam Terpadu Bustanul Ulum Kecamatan Gunung Batin Baru Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2013.
3. SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2016.
4. SMAN 1 Seputih Banyak Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023
Penulis,

Shelinda Sholit Soleha
NPM. 1951030359

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, self Efficacy, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah “Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung”**”. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CA., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Supaijo S.H., M.H dan Yulistia Devi S.E.,M.S.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu terkait serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah B angkatan 2019, Annisa, Alma, Diah, Intan, Sulis, Zilah, dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Sahabat Sulistiawati, Intan Tri Mulyana, Yuliana Sari, Syifa' u Rohmah Nurul Hayat yang selalu memberikan semangat, cerita serta suka dan duka.
8. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya bagi dunia akuntansi dan umumnya bagi para pembaca.

Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa bapak dan ibu dosen serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023
Penulis,

Shelinda Sholit Soleha
NPM. 1951030359

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	18
A. Sumber Daya Manusia	18
B. Teori Perilaku Terencana.....	19
C. Sharia Enterprise Theory.....	20
D. Minat	21

E. Karir	22
F. Lembaga Keuangan Syariah	22
G. Persepsi	28
H. Self Efficacy	30
I. Pengetahuan Akuntansi Syariah.....	31
B. Pengajuan Hipotesis	36
A. Kerangka Pemikiran	36
B. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Penelitian.....	39
C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	43
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Analisis Data	49
F. Uji Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa.....	69
2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Mahasiswa...70	
3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa.....	71
4. Pengaruh Persepsi, Self Efficacy, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Secara Simultan.....	72
5. Tinjauan Perspektif Islam Tentang Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Rekomendasi 78

DAFTAR RUJUKAN..... 79

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	3
Tabel 1. 2.....	5
Tabel 1. 3.....	7
Tabel 1. 4.....	12
Tabel 3. 1.....	46
Tabel 3. 2.....	46
Tabel 4. 1.....	55
Tabel 4. 2.....	55
Tabel 4. 3.....	56
Tabel 4. 4.....	56
Tabel 4. 5.....	57
Tabel 4. 6.....	58
Tabel 4. 7.....	58
Tabel 4. 8.....	59
Tabel 4. 9.....	59
Tabel 4. 10.....	60
Tabel 4. 11.....	60
Tabel 4. 12.....	61
Tabel 4. 13.....	62
Tabel 4. 14.....	63
Tabel 4. 15.....	64
Tabel 4. 16.....	65
Tabel 4. 17.....	66
Tabel 4. 18.....	67
Tabel 4. 19.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	29
Gambar 2. 2.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Pengaruh Persepsi, Self Efficacy, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”.

1. Pengaruh

pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang²

2. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses kognitif dimana seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan memberi arti kepada stimulus lingkungan.³

3. Self Efficacy

Merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu.⁴

4. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Merupakan kemampuan suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT.

5. Minat Mahasiswa

Merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

² Uswatun K, *Kamus Bahasa Lengkap Indonesia*, Cetakan Pertama (Jakarta: Kawah Media, 2018), 508

³ John M. Ivancevich, dkk. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Edisi Ketujuh (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 116

⁴ Rozi A. Sabil, *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: Penerbit Nas Media Pustaka, 2023) 1.

Berdasarkan penegasan judul diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh persepsi, self efficacy, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah yaitu daya yang membentuk pandangan, keyakinan akan kemampuan seseorang dalam ketertarikan menentukan profesi pada suatu instansi syariah.

B. Latar Belakang

Di zaman modern seperti saat ini, perkembangan bisnis sangatlah pesat, tidak terkecuali dalam bidang syariah. Di indonesia sendiri lembaga keuangan syariah sudah mengalami perkembangan yang ditandai banyak munculnya lembaga keuangan syariah salah satunya pada sektor perbankan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang diupayakan adalah pemberian izin kepada Bank Umum Konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah.

Perekonomian syariah saat ini semakin meningkat ke berbagai sektor keuangan diantaranya Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, dan masih banyak lagi lembaga jasa keuangan yang berbasis syariah. Selain itu, lembaga jasa keuangan syariah nirlaba juga turut berkembang diantaranya Organisasi Pengelola Zakat baik Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat dan Badan Wakaf. Sejalan dengan berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah, menimbulkan permintaan yang tinggi akan sumber daya syariah di suatu lembaga keuangan syariah. Hal ini memberikan kesempatan berkarir bagi para mahasiswa setelah lulus. Di sisi lain, lembaga keuangan syariah juga menginginkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah. Perkembangan total aset dan total kantor

bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Perkembangan Total Aset dan Kantor Lembaga Keuangan Syariah

	2019		2020		2021	
	Aset	Kantor	Aset	Kantor	Aset	Kantor
BUS	350.36	1.919	397.07	2.034	441.79	2.035
UUS	174.2	381	196.88	392	234.95	444
BPRS	13.76	617	14.95	627	17.06	649
IKNBS	105.99	209	116.194	212	120.609	213
Total	644.31	3.126	725.094	3.265	814.409	3.341

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021 (milyar Rupiah)

Berdasarkan data tersebut, adanya peningkatan aset dan juga peningkatan jumlah kantor institusi pada periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjaga agar perkembangan lembaga keuangan syariah tetap tumbuh adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia dari segi kualitas maupun kuantitas.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin di dalam acara Islamic Education Summit Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) pada tahun 2021 menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia di bidang ekonomi dan keuangan syariah masih lemah karena tidak sesuai dengan kebutuhan industri syariah. Hal tersebut disebabkan karena 80% - 90% SDM di industri keuangan syariah lebih banyak merekrut pekerja yang bukan merupakan lulusan pendidikan ekonomi syariah. Untuk itu, upaya OJK untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui implementasi program magang dan perubahan kurikulum pada pengajaran ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.⁵

Perkembangan dalam lembaga keuangan syariah harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama di

⁵ (On-Line) <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/en/capacitybuilding/upcoming/770/strategi-penguatan-sdm-ijk-syariah>

bidang akuntansi syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang membuka program studi akuntansi. Setiap wisudawan dan wisudawati lulusan dalam bidang akuntansi mempunyai karakter dan kompeten dalam bidangnya yang berorientasi dipasar, sehingga para lulusan dibidang akuntansi mampu bekerja secara kompeten dan profesional untuk bersaing di dunia kerja. Selain itu pemilihan karir untuk mahasiswa akuntansi juga sangat penting untuk melihat sejauh mana minat dan bakat mahasiswa setelah lulus nanti.

Untuk merespon kebutuhan dalam pengimplementasikan akuntansi keuangan syariah pada lembaga keuangan syariah, program studi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, bukan hanya bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berilmu saja. Tetapi lebih dari itu, dalam proses pembelajaran diajarkan sikap, adab, cara berpikir dan tingkah laku secara syariat islam. Tentunya lulusan UIN mendapatkan ilmu keislaman yang tidak bisa didapatkan oleh lulusan Universitas Umum.⁶ Dengan langkah tersebut akan mewujudkan kualitas dan integritas kepribadian yang utuh bagi peserta didik, sehingga dapat menjadi akuntan syariah di masa yang akan datang dimana tidak hanya mengetahui teknis akuntansi syariah tetapi juga mengetahui nilai-nilai Islam yang bisa diterapkan dan mampu mengaplikasikan di kehidupan sosialnya. Hal tersebut dapat tercipta jika akuntansi syariah menggunakan perspektif khalifatullah fil ardh, yaitu suatu cara pandang yang sadar akan hakekat diri manusia dan tanggungjawab kelak di kemudian hari di hadapan Allah.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan salah satu Universitas Islam Negeri (UIN) yang membuka program studi akuntansi syariah. Program studi akuntansi syariah merupakan salah satu dari empat program

⁶ Ghina Ulfa Saefurrohman, Madnasir, Yulistia Devi, dkk 'Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN Dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam', Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 8.02 (2022), 1598–1609, DOI: : <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5542>.

studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam prodi akuntansi syariah, mempelajari mempelajari pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi syariah dan lembaga keuangan syariah mulai dari transaksi, pencatatan, pelaporan, pengikhtisaran dan juga pertanggungjawaban. Dengan demikian, mahasiswa program studi akuntansi syariah mendapatkan bekal pengetahuan yang luas untuk lulusan akuntansi syariah melanjutkan karir di Lembaga Keuangan Syariah.

Tabel 1. 2
Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	212
2020	205
2021	275
2022	284

Sumber: Data Penerimaan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

Berdasarkan tabel diatas, adanya peningkatan penerimaan mahasiswa pada tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya anggapan masyarakat dengan berkuliah di program studi akuntansi syariah akan mendapatkan peluang yang besar untuk berkarir di industri syariah. Peran perguruan tinggi sangatlah penting dalam mengarahkan, mengembangkan, dan memberikan solusi yang terbaik agar mahasiswa-mahasiswi nya mampu menentukan pengambilan keputusan mengenai karir apa yang akan dipilih. Memilih karir yang baik dan menjanjikan tentunya merupakan harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Ketepatan dalam menentukan pemilihan karir bukanlah hal yang mudah karena melibatkan keputusan tentang kejelasan kapabilitasnya, kestabilan minat dalam diri, identitas yang ingin dikembangkan, prospek alternatif pilihan untuk saat ini dan masa yang akan datang, serta aksesibilitas karir.

Karir merupakan pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan seseorang sepanjang hidupnya, dan karir adalah pola pekerjaan yang erat kaitannya dengan pengalaman kerja dan aktivitas individu. Pemilihan karir merupakan salah satu hal kompleks yang mana melibatkan keputusan besar yang nantinya harus dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan. Banyak pilihan profesi yang kemungkinan dipilih dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Maka dari itu, pengetahuan secara mendalam tentang suatu karir harus diterapkan seperti memberikan pemahaman bagi calon angkatan kerja.⁷

Dalam islam sendiri manusia dianjurkan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beragam jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Namun terkadang manusia menemukan rasa bosan dalam pekerjaan yang dilakukan. Setiap hari melakukan hal-hal yang sama ditempat kerjanya seolah-olah hidupnya hanya untuk urusan pekerjaan dan tidak bernilai ibadah. Namun tidak demikian dengan pandangan Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat Az-Zumar ayat 39:

قُلْ يَوْمَ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ كَمَا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

“Katakanlah, “Wahai kaumku, bekerjalah menurut kedudukanmu! Sesungguhnya aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja secara maksimal dan benar apapun pekerjaan manusia, maka Allah akan membalas dengan kebaikan kepadanya. Hal ini mengarah kepada penentuan karir seseorang. Pekerjaan sebagai salah satu aspek yang termasuk dalam kehidupan sehari-hari dengan secara langsung atau tidak langsung. Beragam bidang pekerjaan yang tersedia akan menginspirasi individu dalam memantapkan

⁷ Siti Nurbuana Dewi, Dyah Pravitasari, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Kecerdasan Emosional , Religiusitas , Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik", Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, Vol. 8 No .01 (2022), 707–1. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>.

karir yang sejalan dengan minat dan kecenderungan yang dimilikinya. Dengan demikian, seseorang tidak akan menyesal dalam memilih pekerjaan yang dipilihnya.

Tabel 1. 3
Profesi Mahasiswa Lulusan Akuntansi Syariah Angkatan 2016-2018

Profesi	Persen
Instansi Pemerintah	15%
Perusahaan Swasta	40%
Lembaga Keuangan Syariah	15%
Wirausaha	30%

Sumber : Data diolah 2023

Dari data diatas, tidak semua mahasiswa lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi lebih memilih bekerja di lembaga keuangan konvensional, menjadi auditor, akuntan publik, dan bahkan berwirausaha. Kurangnya minat berkarir di lembaga keuangan syariah menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Padahal jika dilihat dari angkatan 2019 atau semester delapan dalam obyek penelitian ini, angkatan 2019 telah mempelajari mata kuliah lembaga keuangan syariah dan akuntansi syariah. Dengan demikian, mengapa masih terdapat mahasiswa yang kurang berminat berkarir di lembaga keuangan syariah. Seharusnya jika sudah melewati mata kuliah tersebut, mahasiswa sudah muncul pandangan, self efficacy terhadap berkarir di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, perguruan tinggi islam sebagai tempat harapan lahirnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Profesionalisme serta mental dan spiritual yang baik menjadi penunjang utama dalam menjawab tantangan dunia kerja saat ini dan masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir seorang mahasiswa dan jenis karir yang akan ditempuh merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati mahasiswa dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Sri dan Meilina (2022) bahwa pengetahuan tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan pelatihan dan pertimbangan secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Pada penelitian Lathifah dan Mia (2020) menunjukkan hasil faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan syariah. Secara parsial persepsi tidak signifikan dan pengaruh negatif pada minat mahasiswa untuk berkarier di Lembaga Keuangan syariah. Sedangkan motivasi dan pengetahuan syariah memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Titin (2013) menunjukkan bahwa *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga ada pengaruh secara signifikan terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk meneliti apa sajakah faktor-faktor yang dipertimbangkan para mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Untuk itu, peneliti akan memberikan judul penelitian “ **Pengaruh Persepsi, Self Efficacy, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diambil dalam penelitian ini antara lain: kurangnya minat mahasiswa Akuntansi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, dan juga faktor apa yang berpengaruh terhadap pemilihan karir di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi dengan responden yaitu pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019, karena angkatan 2019 UIN Raden Intan Lampung merupakan mahasiswa tingkat akhir yang masih aktif berkuliah sesuai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi syariah, dan juga telah mempelajari mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah daripada angkatan 2020 dan 2018.
- b. Pengkajian dikhususkan pada persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
3. Apakah Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
4. Apakah persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
5. Bagaimana tinjauan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
5. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Maka dengan tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bermanfaat sebagai bahan informasi dan juga sebagai literatur bahan informasi ilmiah.
 - b) Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang dunia ekonomi bisnis khususnya mengenai pengaruh persepsi, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

- c) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi secara umum dan ilmu akuntansi syariah khususnya.

2. Manfaat Praktisi

a) Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi bisnis islam jurusan akuntansi syariah dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan juga menambah wawasan dalam pengetahuan tentang persepsi, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan referensi dan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli di bidang tersebut. Sehingga menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dunia ekonomi bisnis islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian terdahulu yang mencakup pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

Tabel 1. 4
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Meilina Budiarsih & Sri Dwi Estiningrum (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu secara parsial pengetahuan tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan pelatihan dan pertimbangan secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. ⁸
2.	Siti Nurbuana Dewi & Dyah Pravitasari (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini yaitu secara parsial pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif dan tidak signifikan. Sedangkan kecerdasan emosional mempunyai dampak yang negatif dan tidak signifikan. Dan untuk religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

⁸ Meilina Budiarsih and Sri Dwi Estiningrum, "Pengaruh Pengetahuan , Pelatihan , Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah" 10, no. 3 (2022)

				minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengaruh secara simultan keseluruhan variabel bebas berupa pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. ⁹
3.	Novi Febriani, dkk. (2021)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, <i>Self Efficacy</i> , Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu secara parsial dan simultan variabel persepsi, motivasi, <i>self efficacy</i> , dan pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

⁹ Siti Nurbuana Dewi & Dyah Pravitasari, " Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 08. 01. (2022), DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>

		Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.		Variabel independent yang dominan berpengaruh terhadap variabel pilihan berkarir sebagai konsultan pajak adalah variabel motivasi dengan nilai Standardized Coefficient Beta sebesar 0.444, dibandingkan dengan variabel self efficacy sebesar 0.358, persepsi sebesar 0.162, dan yang terakhir pengaruh orang tua sebesar 0.095. Saran secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi dan pengaruh orang tua memiliki nilai pengaruh lebih kecil dibandingkan variabel motivasi dan <i>self efficacy</i> . ¹⁰
4	Lathifah Rahmi Rafiq & Mia Angelina Setiawan (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan syariah. Secara parsial persepsi tidak signifikan dan pengaruh negatif pada minat mahasiswa untuk berkarier di Lembaga Keuangan syariah.

¹⁰ Novi Febriani, dkk. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak" Volume 2 Nomor 1 (2021), 24–31

				Sedangkan motivasi dan pengetahuan syariah memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. ¹¹
5	Fenti Febriyanti (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, lingkungan kerja. Dari 6 faktor yang diukur dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan. ¹²
6	Hesti Fajarsari (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu secara empiris hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi (kualitas, karir, ekonomi, dan sosial) dan persepsi (biaya pendidikan dan lama studi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Berdasarkan analisis parsial, motivasi karir dan motivasi sosial yang

¹¹ Lathifah Rahmi Rafiqah and others, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah', 2.3 (2020), 2929–41.

¹² Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", 6.1 (2019), 88–98.

				berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi PPAK di kota Semarang. Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK di kota Semarang. Mahasiswa PPAK di Kota Semarang telah memilih untuk melanjutkan studi ke profesi akuntansi karena adanya motivasi karir dan sosial. ¹³
--	--	--	--	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur penulisan yang dilakukan. Bagian ini mendeskripsikan alur penulisan penulisan skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan konherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Dengan kata lain, pada bagian ini adalah untuk melihat konherensi antar bab (dari bab I sampai V). Penyusunan sistematika penulisan lebih ditekankan pada “mengapa” ditulis dan bukan “apa” yang ditulis. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

¹³ Hesti Fajarsari, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang", 13.1 (2020).

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teori. Landasan teori adalah deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori dalam penelitian ini yaitu teori sumber daya manusia, teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), minat, karir, lembaga keuangan syariah, persepsi, *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, model estimasi data panel, pemilihan model estimasi data panel, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, serta pembahasan terkait hasil penelitian dan analisis menggunakan alat uji yang terpilih.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian, dan juga rekomendasi yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II

Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

A. Landasan Teori

A. Sumber Daya Manusia

Dalam penelitian ini, *Grand Theory* yang digunakan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau *human resources* merupakan dasar atau kunci dari keberlangsungan sebuah organisasi. Sumber daya didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari peluang atau kesempatan-kesempatan yang ada. Sumber daya tidak hanya mengacu pada suatu benda atau substansi, melainkan pada suatu fungsi operasional untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti memenuhi kebutuhan dan kepuasan.

Sumber daya manusia diartikan sebagai kemampuan terpadu seseorang yang secara keseluruhan mencakup daya pikir serta daya fisik. Sumber daya manusia adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh manusia mencakup kemampuan berpikir, berkomunikasi, bertindak, serta bermoral dalam menjelaskan suatu kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial. Kemampuan yang dimiliki tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup baik individual maupun bersama.

Oleh karena itu, teori sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu faktor terpenting yang menentukan perkembangan suatu perusahaan. Sumber daya manusia hakikatnya merupakan manusia yang bekerja di suatu perusahaan yang mengambil alih sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi syariah sangat penting dalam menentukan minat berkarir. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah

yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

The Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) didasarkan pada asumsi bahwa perilaku, atau niat untuk berperilaku dengan suatu cara tertentu, ditentukan oleh sikap seseorang terhadap perilaku, norma subjektif, dan anggapan kendali perilaku. Dengan kata lain, jika seseorang beranggapan bahwa keluaran tertentu akan menjadi suatu pengalaman positif, bahwa keluaran itu akan dipandang positif oleh orang lain, dan bahwa keluaran itu tidak sulit untuk dilakukan, orang tersebut semakin berkemungkinan untuk memperlihatkan perilaku tersebut. Niat kita untuk melakukan suatu perilaku juga ditentukan oleh norma-norma sosial, seperti persepsi terhadap apa yang akan menjadi panutan kita lakukan atau apa yang dia harapkan akan kita lakukan dalam situasi yang sama.¹⁴

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan teori yang mencakup tiga hal yaitu pertama, keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). Kedua keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*). Ketiga, keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran atau kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). Dalam teori perilaku terencana, keyakinan-keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma-norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi determinan bagi intensi yang pada gilirannya akan

¹⁴ Apriningsi, dkk, “*Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat Edisi 2*” (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008), hal. 8

menentukan apakah perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak.

Niat untuk melakukan perilaku (*Intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana jika dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu untuk mendapat dukungan dari orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya.

Kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), kepercayaan normative (*normative beliefs*), dan kepercayaan kontrol (*control beliefs*) membentuk sikap (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian membentuk niat perilaku (*behavioral intention*), yang akan menimbulkan perilaku (*behavior*).¹⁵

Theory of Planned Behavior dapat digunakan untuk memprediksi niat mahasiswa untuk berkarir. Dengan mengetahui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian mahasiswa terhadap minat berkarir, maka dapat diketahui niat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

C. *Shariah Enterprise Theory (SET)*

Shariah Enterprise Theory merupakan *enterprise theory* yang mengakui adanya pertanggungjawaban bukan hanya kepada pemilik entitas saja melainkan kepada kelompok stakeholder yang lebih luas cakupannya. Dalam penerapan konsep *shariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama dan sumber daya yang dimiliki para *stakeholders*. Sumber daya yang dimiliki oleh *stakeholders* pada dasarnya merupakan amanah dari Allah SWT. Yang didalamnya melekat tanggungjawab untuk menggunakannya dengan cara dan tujuan yang

¹⁵ Rofiq Kurnia Sandy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah" (Jurnal Skripsi:Magelang, 2019).

sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah. Sesuai dengan perkembangannya, *shariah enterprise theory* ini sangat baik untuk diterapkan dalam akuntansi syariah karena mengandung nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan akuntabilitas.

D. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mengandung unsur-unsur berikut:

a) Psikologis

Minat sebagai gejala psikologis yang menunjukkan bahwa adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran keran objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

b) Pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan

¹⁶ R. Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 11.

mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

- c) Perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- d) Kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Dengan demikian, minat dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya dengan mengarahkan kepada hal-hal yang bermanfaat.¹⁷

E. Karir

Karir adalah suatu arah kemajuan professional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan professional. Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan.¹⁸

Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hierarki formal. Saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (the boundaryless career). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya.¹⁹

F. Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan

¹⁷ Nisrina Nuri Wardhianti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah" and Perbankan Syariah, *Jurnal Skripsi*, hal.20 (2021).

¹⁸ Rahmi Widyanti, "Manajemen Karir (Teori, Konsep, dan Praktik)" (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 2-3.

¹⁹ Sari, M, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan" *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 2013, 13 No.2.

yang mengeluarkan produk keuangan yang sah dan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan syariah. Definisi ini menekankan bahwa lembaga keuangan syariah membutuhkan dua elemen: kepatuhan terhadap hukum islam dan legitimasi kegiatan mereka sebagai lembaga keuangan. DSN mengatur kesesuaian lembaga keuangan syariah yang diterbitkan sebagai fatwa. Adapun komponen legitimasi operasional, lembaga keuangan syariah diatur dalam berbagai entitas yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan lisensi operasi, seperti:

- 1) Bank Indonesia sebagai lembaga berlisensi untuk mengatur dan mengawasi bank umum dan kredit pedesaan.
- 2) Kementerian Keuangan sebagai lembaga yang berwenang mengatur dan mengawasi lembaga keuangan
- 3) Kantor Menteri Koperasi sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatur dan mengawasi masyarakat koperasi.²⁰

Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²¹ Adapun prinsip syariah itu sendiri adalah menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam agama islam dan kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisional islam atau lazim disebut dengan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan adalah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil'alam*). Keseimbangan tidak hanya peduli pada kepentingan individu, tetapi juga

²⁰ Lathifah Rahmi Rafiq, Mia Angelina Setiawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah" Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol.2 No.3.

²¹ Mardani, "Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 1.

pihak-pihak lainnya.²² Nilai-nilai keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati bersama antara lembaga keuangan syariah dan nasabah. Kemanfaatan tercermin dari kontribusi maksimum lembaga keuangan syariah bagi pembangunan ekonomi nasional disamping aktivitas sosial yang diperankannya. Keseimbangan tercermin dari penempatan nasabah sebagai mitra usaha yang berbagi keuntungan dan resiko secara berkembang. Keuniversalan tercermin dari dukungan bank syariah yang tidak membedakan suku, ras, agama dalam masyarakat dengan prinsip islam sebagai *rahmatan lil'alam*.²³

Setiap institusi dalam lembaga keuangan bertujuan untuk membantu mencapai tujuan sosial ekonomi masyarakat Islam. Oleh karena itu lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua diantaranya lembaga keuangan bank syariah dan nonbank syariah. Adapun yang termasuk kedalam lembaga keuangan nonbank syariah yaitu:

- 1) lembaga asuransi syariah
- 2) lembaga pasar modal syariah
- 3) lembaga dana pensiun syariah
- 4) lembaga usaha syariah (syirkah)
- 5) lembaga zakat
- 6) lembaga wakaf dan bait al-mal wa al-tanwil.

Sedangkan yang termasuk kedalam lembaga keuangan bank syariah yaitu:

- 1) bank umum syariah
- 2) unit usaha syariah
- 3) dan pembiayaan rakyat syariah.

²² Yulistia Devi, Rudiansyah Dwi Ramadhan, dkk, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity', Jurnal Al- Mashrof: Islamic Banking and Finance, 3.2 (2022).

²³ Andri Soemitro, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", 2 ed. 9 (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 33.

Akuntansi syariah pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) termasuk bank syariah yang akan dibahas antara lain berkaitan dengan proses akuntansi syariah (dicatat, digolongkan, diringkaskan, disajikan dalam bentuk laporan), jenis transaksi lembaga keuangan syariah yaitu (transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan transaksi lainnya), pembukuan pada lembaga keuangan syariah yaitu laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah.²⁴

Ciri-ciri lembaga keuangan syariah bisa dilihat dari beberapa hal berikut ini:²⁵

- a) Dalam menerima titipan dan investasi, lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah. Berinvestasi di saham syariah menjanjikan nilai lebih daripada saham konvensional. Selain itu, saham syariah berkarakter sektor riil dan tidak berbasis bunga sehingga relatif lebih stabil. Pada dasarnya investasi dalam perspektif syariah adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah.²⁶
- b) Hubungan antara investor (penyimpan dana), penggunaan dana, dan lembaga keuangan syariah sebagai intermediary institution, berdasarkan kemitraan, bukan debitur-kreditur.
- c) Bisnis lembaga keuangan syariah bukan hanya berdasarkan profit oriented, tetapi juga falah oriented untuk kemakmuran di dunia serta kebahagiaan di akhirat.
- d) Konsep yang digunakan pada saat transaksi lembaga syariah berdasarkan prinsip kemitraan bagi hasil, jual

²⁴ Djoko Muljiono, "*Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*", 1 ed. (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 42-43.

²⁵ Yita Suriani, "*Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi*", PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Makassar, 2021), hal. 31.

²⁶ Nurhayati, Yulistia Devi, dkk. "Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019)", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23 (01), (2022).

beli atau sewa menyewa bagi transaksi komersial, serta pinjam meminjam (cash/kredit) untuk transaksi sosial.

- e) Lembaga keuangan syariah hanya melakukan investasi yang halal bukan untuk menimbulkan kemudharatan dan tidak untuk merugikan Syiar Islam.

Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terbebas dari maysir, gharar, haram, riba dan batil.²⁷

1. Bebas “Maghrib”

1) Maysir (spekulasi)

Secara bahasa maknanya judi secara umum, mengundi nasib dan setiap kegiatan yang sifatnya untung-untungan (spekulasi). Mengenai hal ini terdapat dalil yang melarang praktik maysir, dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah: 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.

2) Gharar

Secara bahasa berarti menipu, memperdaya, ketidakpastian. Secara ekonomi, pelarangan gharar akan mengedepankan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasional lainnya dan menghindari ketidakjelasan dalam berbisnis.

3) Haram

²⁷ Andri Soemitra, “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah” edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 36-39.

Secara bahasa berarti larangan dan penegasan. Dalam aktivitas ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang haram, baik haram zatnya, maupun haram selain zatnya.

4) Riba

Riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadh*l), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*). Allah SWT. Telah mengharamkan praktik riba dan di jelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

5) Batil

Dalam aktivitas ekonomi tidak boleh dilakukan dengan jalan yang Batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang rusak diantara barang yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, menimbun barang, menipu dan memaksa. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

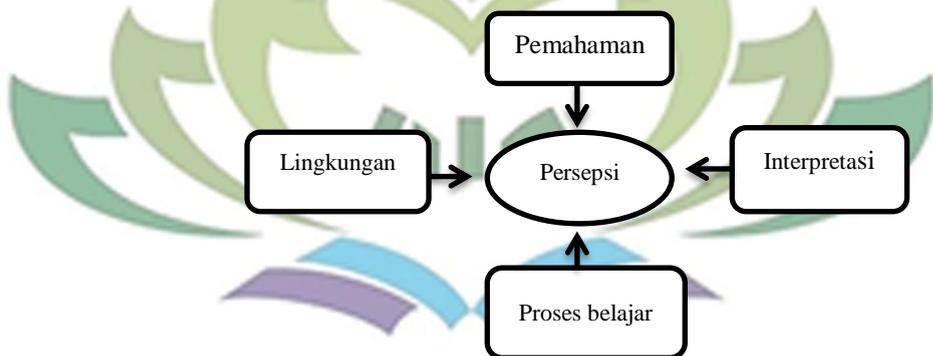
2. Menjalankan Bisnis dan Aktivitas Perdagangan yang Berbasis pada Perolehan Keuntungan yang Sah Menurut Syariah
3. Menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah.

G. Persepsi

Persepsi merupakan suatu pandangan atau anggapan seseorang terhadap objek yang diamati karena dalam istilah persepsi mengandung interpretasi pandangan atau tanggapan seseorang. Menurut Sarlito W. Sarwono menjelaskan bahwa persepsi adalah suatu kemampuan seseorang untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya kemudian dapat diinterpretasikan. Persepsi itu sendiri diartikan sebagai proses akhir dari aktivitas observasi yang dimulai dengan proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh indera, kemudian stimulus menimbulkan perhatian yang diteruskan ke otak dan dilanjutkan dengan kesadaran

individu. Kesadaran inilah yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi, individu dibantu untuk menyadari dan mengerti tidak hanya tentang hal-hal yang berada di sekitarnya akan tetapi juga tentang hal yang terdapat didalam diri individu yang bersangkutan.²⁸

Persepsi mahasiswa merupakan suatu proses dimana mahasiswa mengartikan, menerima, memberi pendapat, menguji, serta mengevaluasi suatu data dari hasil panca indera. Persepsi mahasiswa biasanya terbentuk dalam aktivitas pembelajaran di kelas baik persepsi terhadap materi, teknik, maupun media pembelajaran yang digunakan.²⁹ Setiap mahasiswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek sesuai dengan karakteristik kepribadian dan pengetahuan intelektual yang dimilikinya.



Gambar 2. 1
Skema Pembentukan Persepsi

Persepsi merupakan bagian penting yang harus diperhatikan sejak saat mahasiswa mengikuti pendidikan akademisnya. Oleh karena itu, persepsi dapat digunakan

²⁸ Amilis Kina, 'Persepsi Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Hes) Terhadap Mata Kuliah Ekonomi Konvensional', Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi, Volume 12 No.2,(2019).

²⁹ Dwi Agus Kurniawan and Neng Ria Nasih, '*Persepsi Mahasiswa Pada Penuntun Praktikum Fisika Dasar II Berbasis Mobile Learning*' Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian dan Pengembangan, Volume. 4, No. 4, 517, (2019).

sebagai salah satu variabel penelitian untuk diperiksa, karena dapat mempengaruhi minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

H. Self Efficacy

Self Efficacy merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu.³⁰ Dengan adanya *self efficacy*, individu mempunyai dorongan untuk berusaha mengatasi hambatan, mencari informasi sehingga dapat menentukan keputusan dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian Retno dan Titin bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan berusaha keras dan tinggi pula motivasi yang dimilikinya, sebaliknya mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah maka usaha yang dilakukan rendah dan semakin rendah pula motivasi yang dimilikinya. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan menghindari tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul. Mereka menganggap kegagalan sebagai kurangnya kemampuan yang ada. Dalam kaitannya dengan keyakinan akan kemampuan ini, orang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi berusaha atau mencoba lebih keras dalam menghadapi tantangan sebaliknya orang yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan mengurangi usaha mereka untuk bekerja dalam situasi yang sulit.

Keyakinan *self efficacy* karier dapat menuntun motivasi tingkah laku karier. *Self efficacy* karier yang rendah dapat membuat individu menunda membuat keputusan karier, dan mungkin juga menunda

³⁰ Novi Febriani, dkk, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak" Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 2 No. 1, hal 25 (2021).

menyelesaikan keputusan yang telah dibuat. Semakin tinggi *self efficacy* karier yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula tujuan yang ditetapkan serta semakin kuat komitmen mereka pada tujuan kariernya. Semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula tujuan serta komitmen yang ditetapkan.³¹

I. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang melekat dalam pikiran yang terkait dengan pemahaman dan kemampuan seseorang untuk bertindak. Pengetahuannya bersifat prediksi, dan persepsi serta pola pengetahuan memungkinkan orang untuk memprediksi berbagai hal.

Dalam islam, pengetahuan yaitu ilmu yang mencakup segala sesuatu mengenai keagamaan yang menjadi pengetahuan dalam diri sendiri sehingga membatasi segala sikap dan perilaku.³²

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.³³

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah Swt., sehingga saat mempelajari akuntansi syariah diperlukan pemahaman yang baik tentang akuntansi, sekaligus juga tentang syariah Islam dan mempunyai dua alasan utama

³¹ Retno Juli Widyastuti & Titin Indah Pratiwi, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa", Jurnal BK Unesa, Vol.3 No.1 (2013).

³² Muhammad Aldi Faridzi, Tulus Suryanto, Yulistia Devi, 'Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame)', 03.01 (2022), 97.

³³ Agus Arwani, "Pengantar Akuntansi" 1 ed, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020), hal. 3.

mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu sebagai tuntutan untuk pelaksanaan syariah serta adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah.

Dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 282, disebutkan bahwa wajib bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas (*not completed atau non-cass*).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.”*³⁴

Berdasarkan potongan ayat tersebut, sebagai umat muslim hendaknya kita selalu menjaga keadilan dan kebenaran. Dalam hal ini segala perintah yang ditetapkan merujuk pada pertanggungjawaban (*accountability*) supaya orang-orang yang ikut dalam transaksi tersebut tidak mengalami kerugian, masalah, dan juga sesuai dengan takarannya. Al-Qur'an melindungi kepentingan masyarakat dengan cara menjunjung tinggi sebuah keadilan dan kebenaran. Maka dari itu akuntansi syariah

³⁴ Qur'an Kemenag in Word

bukan saja tentang pengambilan keputusan melainkan lebih ke pertanggungjawaban (*accountability*).³⁵

a. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah antara lain sebagai berikut:

1) Pertanggungjawaban (Accountability)

Prinsip merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Dalam konsep islam, akuntabilitas bukan hanya dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan hukum akuntabilitas, melainkan memiliki tujuan lain, yaitu untuk memenuhi hubungan dengan Sang pencipta alam semesta.³⁶ Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Dalam Q.S. Al-Isra' : 36 Allah SWT. Berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa

³⁵ Rika Amelia, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

³⁶ Achi Rinaldi and Yulistia Devi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening', Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 03.01 (2022), 94.

yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran Al-Quran surat Al-Maidah : 8 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia.

Dalam Q.S. Al-Maidah : 8 Allah SWT. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اذْعَدُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

3) Prinsip Kebenaran

Dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah:42,

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu

sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)”.

Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.³⁷

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah

Dalam PSAK telah dijelaskan tentang laporan keuangan syariah, bentuk dari laporan keuangan syariah dan juga cara penyajian laporan keuangan syariah di dalam kegiatan usaha. Pengembangan PSAK syariah dilakukan dengan model PSAK umum, akan tetapi PSAK sudah sesuai syariah dari Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Rincian PSAK Syariah 101-111.³⁸

PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah

PSAK 102 : Akuntansi Murabahah

PSAK 103 : Akuntansi Salam

PSAK 104 : Akuntansi Istishna

PSAK 105 : Akuntansi Mudharabah

PSAK 106 : Akuntansi Musyarakah

PSAK 107 : Akuntansi Ijarah

PSAK108 :Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang
Mudharabah Bermasalah

PSAK 109 :Akuntansi Zakat dan infaq/sedekah

PSAK 110: Akuntansi Hawalah

PSAK 111 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

³⁷ Rika Amelia, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah' Jurnal Skripsi, (2022).

³⁸ Rifqi Muhammad, "Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah)", 1 ed. (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 27.

c. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Syariah

1) Dasar Akrual

Laporan keuangan disajikan atas dasar akrual, yaitu dasar akrual pengaruh transaksi yang diakui pada saat peristiwa (bukan pada saat kas atau setara kas diterima/dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

2) Keberlangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun atas dasar asumsi keberlangsungan usaha entitas syariah serta akan melanjutkan usahanya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi maupun mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud dan keinginan itu timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan menggunakan dasar yang berbeda serta dasar yang digunakan harus diungkapkan.

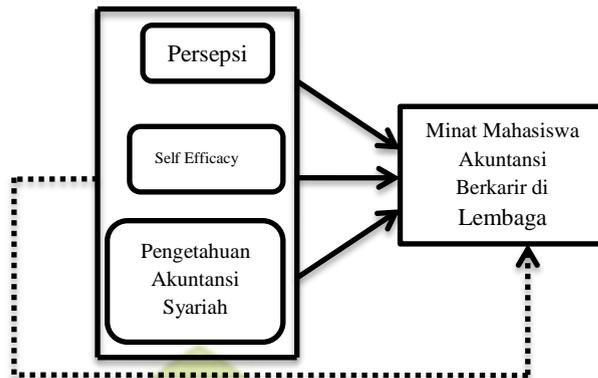
B. Pengajuan Hipotesis

A. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan sebuah kerangka pemikiran sebagai tahapan dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Kerangka berpikir ini menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh persepsi, self efficacy, pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.



Keterangan:

—————> : pengaruh secara parsial
 - - - - -> : pengaruh secara simultan

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi, self efficacy, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.64.

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Dalam teori Sumber Daya Manusia, manusia dalam suatu organisasi merupakan pengambil alih sebagai pemikir, perencana, dan penggerak dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dari hasil penelitian oleh (Novi F, Tri L, dan Siti R, 2021), menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir dibidang perpajakan. Hal ini sejalan juga dengan penelitian dari (Nisrina N, 2021) bahwa faktor persepsi mahasiswa dengan indikator sesuai dengan kemampuan menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

H1 : Persepsi berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Retno Juli W dan Titin Indah P, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi kemantapan dalam pengambilan keputusan karir siswa dan semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula kemantapan siswa dalam pengambilan keputusan karirnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara *self efficacy* dengan kemantapan pengambilan keputusan karir. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novi F, Tri L, dan Siti R, 2021) bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

H2 : *Self Efficacy* Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Dalam teori perilaku terencana, pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan Islam di sini juga bisa dimasukkan dalam mengendalikan kepercayaan. Kontrol keyakinan yang terkait dengan keyakinan bahwa perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Sebagai contoh dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi Syariah juga mengarah pada kepercayaan padapengetahuan danpenguasaan perjanjian akuntansi Syariah dan bagaimana mereka dicatat saat belajar diperguruan tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lathifah Rahmi Rafiqah dan Mia Angelina Setiawan, 2020) bahwa pengetahuan akuntansi Syariah mempengaruhi minat karir siswa di lembaga keuangan Islam. Hal ini dikarenakan kegiatan inti dalam keuangan syariah mulai dari transaksi, pendaftaran, peringkasan dan pelaporan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah, akan sulit jika seseorang menikmati karir di lembaga keuangan Islam tanpa memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi Islam. Akibatnya, seseorang yang tidak memiliki tingkat pengetahuan akuntansi syariah juga akan kurang tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan Syariah. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nurhalima F. A, 2020), bahwa Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki t hitung sebesar $2,117 > t$ tabel $1,9924$ dengan koefisien beta unstandardized sebesar $0,197$ dan tingkat signifikansi $0,038$ yang lebih kecil

dari 0,05. Hal ini berarti pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

H3 : Pengetahuan Akuntansi Syariah Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

- 4. Pengaruh persepsi, *self efficacy*, dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.**

Hasil penelitian dari (Dian Ariska, 2020), bahwa secara simultan religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Retno Juli Widyastuti, 2013) bahwa secara simultan faktor *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga dengan kemandirian pengambilan keputusan karir adanya pengaruh signifikan.

H 4 : Persepsi, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Achi Rinaldi and Yulistia Devi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 03.01 (2022), 94.
- Aji, Andri Waskita, dkk, Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vo.13. No. 1. (2022).
- Apriningsi, dkk, *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. (2008).
- Arwani, Agus , *Pengantar Auntansi*. 1 ed. Bandung: PT. Refika Aditama. (2020).
- Budiarsih, Meilina and Sri Dwi Estiningrum, "Pengaruh Pengetahuan , Pelatihan , Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, no. 3 (2022)
- Devi, Yulistia, Rudiansyah Dwi Ramadhan, dkk, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity', *Jurnal Al- Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3.2 (2022).
- Dewi, Siti Nurbuana, Dyah Pravitasari, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Kecerdasan Emosional , Religiusitas , Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam*. Vol. 8. No. 01. (2022), DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>.

Diakses (On-Line) 23 Februari (2023) <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/en/capacitybuilding/upcoming/770/strategi-penguatan-sdm-ijk-syariah>

Fajarsari, Hesti, Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang. Jurnal Pamator. Vol. 13. No.1. (2020).

Febriani, Novi Tri Lestari, Siti Rosyafah, Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh OrangTua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Jurnal Ekonomi & Bisnis. Volume. 2, Nomor. 1. (2021).

Febriyanti, Fenti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 1. (2019).

Hermawan, Asep, Husna Leila Yusran, Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Cimanggis: Penerbit Kencana. (2017).

Hermawan, Asep, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif. Jakarta: PT Grasindo. (2005).

Husna, Asmaul, Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Belajar, Self Efficacy, Pengaruh Orang Lain, Pengetahuan Persepsian Akuntansi Syariah, dan Motivasi Spiritual Mahasiswa Program S1 Akuntansi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2020).

I, Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. (2013).

Ivancevich, John M, dkk, Perilaku dan Manajemen Organisasi, Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga. (2006).

- K, Uswatun, Kamus Bahasa Lengkap Indonesia, Cetakan Pertama. Jakarta: Kawah Media. (2018).
- Kina, Amilis, Persepsi Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (Hes) Terhadap Mata Kuliah Ekonomi Konvensional, *Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi*, Volume 12, No.2. (2019).
- Kurniawan, Dwi Agus and Neng Ria Nasih, Persepsi Mahasiswa Pada Penuntun Praktikum Fisika Dasar II Berbasis Mobile Learning, *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Volume. 4, No. 4. (2019).
- M, Sari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 13, No.2. (2013).
- Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, 2 ed. Jakarta: Kencana. (2017).
- Muhammad, Rifqi, Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah), 1 ed. Yogyakarta: P3EI Press. (2008).
- Muljiono, Djoko, Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah, 1 ed. Yogyakarta: Andi. (2015).
- Nazir, Moh, Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. (2009).
- Nurhayati, Yulistia Devi, dkk. "Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23 (01), (2022).
- Pinasti, Woro Pengaruh Self-Efficacy, Locus of Control dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi Program S1. (2011).
- Qur'an Kemenag In Word

- R. Agrosamdhyo, *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Bandung: Media Sains Indonesia. (2020).
- Rafiq, Lathifah Rahmi dan Mia Angelina Setiawan, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 2, No. 3. (2020).
- Rika Amelia, *Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi Program S1. (2022).
- Sabil, Rozi A, *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit Nas Media Pustaka. (2023).
- Saefurrohman, Ghina Ulfa, Madnasir, Yulistia Devi, dkk 'Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN Dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 8.02 (2022), 1598–1609, DOI: : <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5542>.
- Santoso, Arif, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Prospek Karir Terhadap Niat Memilih Karir Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi Program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. (2020).
- Soemitro, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2 ed. Jakarta: Kencana. (2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2013).
- Suharto, Dkk, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi. (2004).

- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. (2015).
- Widyanti, Rahmi, *Manajemen Karir (Teori, Konsep, dan Praktik)*. Bandung: Media Sains Indonesia. (2021).
- Widyastuti, Retno Juli & Titin Indah Pratiwi, Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa, *Jurnal BK Unesa*, Vol.3 No.1 . (2013).
- Yulianto, Nur Achmad Budi, Mohammad Maskan, Alifulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: POLINEMA PRESS. (2016).

